

## RINGKASAN

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan komoditas sayuran yang sangat merakyat, karakteristik pengembangannya memungkinkan komoditas tersebut dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan. Desa Pekaja Kecamatan Kalibagor merupakan salah satu daerah penghasil cabai merah di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui besarnya biaya dan pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani cabai merah (2) mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk organik, pupuk anorganik, pestisida, dan tenaga kerja) terhadap produk usahatani cabai merah (3) mengetahui kombinasi optimal penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dari bulan Desember 2014 sampai bulan Januari 2015. Pengambilan data dilakukan dengan metode sensus. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan; analisis fungsi produksi Cobb Douglas; uji t; uji F dan optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: biaya usahatani cabai merah per hektar Rp12.691.446,97 dengan penerimaan usahatani cabai merah per hektar Rp13.113.670,52 sehingga diperoleh pendapatan usahatani cabai merah per hektar Rp422.223,54. Hasil uji F menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk organik, pupuk anorganik, pestisida, dan tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produk. Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya penggunaan faktor produksi pupuk organik dan tenaga kerja yang berpengaruh secara nyata terhadap produk usahatani cabai merah. Penggunaan faktor produksi pupuk organik dalam realisasi (1.039,28 kg) lebih besar dari hasil optimalisasi (947,37 kg), sedangkan penggunaan faktor produksi tenaga kerja dalam realisasi (55,57 HKSP) lebih kecil dari hasil optimalisasi (68,69 HKSP). Hasil produksi yang diperoleh petani (573,57 kilogram) juga lebih kecil dari hasil optimalisasi (745,79 kilogram). Berdasarkan hasil optimalisasi dapat diketahui bahwa penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani cabai merah belum optimal.

## SUMMARY

*Red chili (Capsicum annum L.) is a very populist vegetable commodity, development characteristics allow the commodity is consumed in the form of fresh or processed. Pekaja village Kalibagor district is one of the producing areas of red chili. This study aims to: (1) determine the amount of costs and revenues in the red chili farming (2) determine the influence of usage production factors (land area, seed, organic fertilizer, inorganic fertilizers, pesticide, and labor) to the red chili farming products (3) determine the optimal combination of the use of production factors in the red chili farming.*

*This research was conducted in Pekaja village, Kalibagor district, Banyumas regency. This research was conducted on December 2014 till January 2015. Data collection was conducted by census method. The analytical method used: cost and revenue analysis; Cobb Douglas production factors analysis, t test; F test; and optimize the use of production factors.*

*The results showed that: the cost per hectare of red chilli farming Rp12.691.446,97 with the revenue per hectare of red chili farming Rp13.113.670,52 so that the income per hectare of red chili farming Rp442.223,54. F test results showed that (land area, seed, organic fertilizer, inorganic fertilizers, pesticide, and labor) production factors together are significantly affected products. t test results showed that only the organic fertilizer and labor production factors are significantly affected of red chili farming. The use of organic fertilizer production factors in the realization (1.039,28 kg) is bigger than the optimization results (947,37 kg), while the use of labor production factors in the realization (55,57 HKSP) is smaller than the optimization results (68,69 HKSP). Production yields obtained by farmers (573,57 kilogram) is also smaller than the optimization result (745,79 kilogram). Based on the optimization results can be seen the use of production factors in red chili farming is not optimal.*